

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Inflasi (Indeks Harga Konsumen) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap nilai tukar namun, berpengaruh pada jangka panjang dengan arah positif. Hal ini berarti naiknya tingkat harga (inflasi) dapat menyebabkan nilai tukar mengalami depresiasi di dalam jangka panjang, meski demikian sesuai teori inflasi berpengaruh terhadap nilai tukar.
2. Variabel Jumlah uang Beredar (M2) berpengaruh terhadap nilai tukar hanya di dalam jangka pendek dengan arah yang positif, artinya, kenaikan jumlah uang beredar turut mempengaruhi depresiasi nilai tukar. Sedangkan di dalam jangka panjang jumlah uang beredar tidak berpengaruh dengan arah yang negatif terhadap nilai tukar dan tidak berlakunya hipotesis sebelumnya yang menyatakan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Artinya kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dengan cara mengurangi atau menurunkan jumlah uang beredar dengan tujuan untuk mengapresiasi nilai tukar rupiah hanya efektif untuk jangka pendek.
3. Variabel suku bunga (BI rate) dalam jangka panjang mempunyai hubungan positif terhadap nilai tukar rupiah. Karena semakin tinggi suku bunga akan mengakibatkan depresiasi nilai tukar. Namun di dalam jangka pendek hipotesis

sebelumnya tidak berlaku karena suku bunga dalam jangka pendek suku bunga tidak memberikan pengaruh yang berlebih.

4. Variabel Output (indeks produksi industry) dalam jangka panjang dan jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

5. Berdasarkan hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel tidak stasioner pada level dan sudah stasioner pada diferensi I.

6. Berdasarkan uji kointegrasi menunjukkan bahwa semua variabel terkointegrasi terhadap nilai tukar Rupiah dijelaskan oleh nilai trace statistic lebih besar dibanding dengan critical value.

7. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang ditemukan masalah heteroskedastisitas, autokorelasi yang mana telah disembuhkan dengan metode Newey sehingga dalam jangka panjang sudah bisa di uji statistic.

8. Hasil analisis dengan uji t diketahui bahwa dalam jangka pendek hanya variabel jumlah uang beredar yang signifikan pada $\alpha 5\%$. Dalam jangka panjang variabel suku bunga (BI Rate) signifikan pada $\alpha 5\%$ dan variabel inflasi (indeks harga konsumen) signifikan pada $\alpha 10\%$.

9. Hasil Probabilitas ECT sebesar 0.0232 artinya signifikan dan koefisien ECT bernilai negatif yaitu -0.092925 artinya model dalam penelitian ini tepat dan dalam ketidakseimbangan jangka pendek sebesar 9,2% akan terkoreksi setiap periodenya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil, ada beberapa implikasi dari kebijakan yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan nilai tukar domestik (Indonesia)

1. Pemerintah dan pihak yang terkait dapat mengantisipasi guncangan dari variabel-variabel fundamental ekonomi yang ternyata berpengaruh terhadap nilai tukar. hal ini dapat dilakukan salah satunya adalah mengontrol variabel-variabel tersebut secara langsung seperti kebijakan suku bunga, kebutuhan impor dan masih banyak lagi sehingga dapat mengatasi guncangan (syok) terhadap nilai tukar rupiah baik secara langsung atau tidak langsung.
2. Menjaga kestabilan nilai tukar dengan semua kebijakan-kebijakan yang telah dimiliki oleh pemerintah seperti mengendalikan inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan variabel-variabel ekonomi lainnya.
3. Mendorong dan memajukan produksi di Negara agar output Negara mengalami kenaikan seperti produksi industri karena ketika output suatu Negara tinggi maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut dan berpengaruh terhadap neraca pembayaran Negara meskipun produksi industri tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai tukar.
4. Untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang nilai tukar, diharapkan agar dapat menambah variabel agar dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya